

**ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR, PINJAMAN LUAR NEGERI,  
PENANAMAN MODAL ASING, EKSPOR DAN KEADAAN EKONOMI  
SEBELUM DAN SESUDAH KRISIS EKONOMI INDONESIA TERHADAP  
CADANGAN DEvisa INDONESIA TAHUN 1990 – 2015**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan  
Program Studi Strata 1 pada Jurusan Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Oleh**

**DENI PRASETYA PUTRA  
B 300 140 218**

**ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR, PINJAMAN LUAR NEGERI,  
PENANAMAN MODAL ASING, EKSPOR DAN KEADAAN EKONOMI  
SEBELUM DAN SESUDAH KRISIS EKONOMI INDONESIA TERHADAP  
CADANGAN DEvisa INDONESIA TAHUN 1990 – 2015**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Yang ditulis oleh:

**DENI PRASETYA PUTRA**  
**B 300 140 218**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:**

**Dosen**

**Pembimbing**



**Siti Fatimah Nurhayati, SE., MSi**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR, PINJAMAN LUAR NEGERI,  
PENANAMAN MODAL ASING, EKSPOR DAN KEADAAN EKONOMI  
SEBELUM DAN SESUDAH KRISIS EKONOMI INDONESIA TERHADAP  
CADANGAN DEvisa INDONESIA TAHUN 1990 – 2015**

Yang ditulis oleh:

**DENI PRASETYA PUTRA**

**B 300 140 218**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pada hari Sabtu, 02 Juni 2018**

**dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji**

- 1. Siti Fatimah Nurhayati, SE., MSi**  
(Ketua)
- 2. Dr. Didit Purnomo, SE., M.Si**  
(Sekretaris)
- 3. Drs. Yuni Prihadi Utomo, M.M**  
(Anggota)

(  )  
(  )  
(  )

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**(Dr. Syamsudin, M.M)**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 Juni 2018

Penulis



DEMETRI PRASETYA PUTRA

B300140218

**ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR, PINJAMAN LUAR NEGERI,  
PENANAMAN MODAL ASING, EKSPOR DAN KEADAAN EKONOMI  
SEBELUM DAN SESUDAH KRISIS EKONOMI INDONESIA TERHADAP  
CADANGAN DEvisa INDONESIA TAHUN 1990 – 2015**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai tukar, pinjaman luar negeri, penanaman modal asing, ekspor dan keadaan ekonomi sebelum dan sesudah krisis ekonomi Indonesia terhadap cadangan devisa Indonesia. Dengan menganalisis faktor nilai tukar, pinjaman luar negeri, penanaman modal asing, ekspor, dan keadaan ekonomi sebelum dan sesudah krisis ekonomi Indonesia diharapkan mampu mengetahui seberapa besar pengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk *time series* dari tahun 1990-2015. Data diperoleh dari *website* World Bank, Badan Pusat Statistik Indonesia, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Bank Indonesia. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

Hasil dari penelitian ini bahwa variabel nilai tukar, pinjaman luar negeri, dan ekspor memiliki pengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Sedangkan variabel penanaman modal asing serta keadaan ekonomi sebelum dan sesudah krisis ekonomi Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia.

**Kata kunci:** nilai tukar, pinjaman luar negeri, ekspor, *Ordinary Least Square*, cadangan devisa

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the effects of exchange rates, foreign loans, foreign investment, exports and economic conditions before and after the Indonesian economic crisis on Indonesia's foreign exchange reserves. By analyzing exchange rate factors, foreign loans, foreign investment, exports, and economic conditions before and after the economic crisis of Indonesia is expected to know how much influence on Indonesia's foreign exchange reserves. The type of data used in this study is secondary data in the form of time series from 1990- 2015. Data obtained from the website of World Bank, Indonesian Central Bureau of Statistics, Investment Coordinating Board and Bank Indonesia. Analyzer used is multiple regression analysis with Ordinary Least Square (OLS) method.

The results of this study that exchange rate variables, foreign loans, and exports have a significant influence on Indonesia's foreign exchange reserves. While the variables of foreign investment as well as the economic condition before and after the economic crisis of Indonesia have no significant effect on foreign exchange reserves in Indonesia.

**Keywords:** exchange rate, foreign loan, export, Ordinary Least Square, foreign exchange reserves

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang, dimana pertumbuhan ekonomi masih sangat lemah. Menurut Tambunan (2001: 2), bagi banyak negara termasuk Indonesia, salah satu cara untuk meningkatkan ekonomi nasional dengan melakukan hubungan ekonomi dengan negara lain. Hubungan ekonomi yang dimaksud adalah hubungan perdagangan secara internasional.

Negara yang melakukan hubungan perdagangan dengan negara lain tentunya akan memperoleh manfaat bagi negara yang melakukan perdagangan internasional. Manfaat perdagangan internasional meliputi (Feriyanto, 2015:11):

- 1) Memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negara sendiri.
- 2) Memperoleh keuntungan dari spesialisasi.
- 3) Memperluas pasar dan menambah keuntungan.
- 4) Transfer teknologi modern.

Salah satu alasan penyebab negara melakukan perdagangan internasional adalah karena kebutuhan akan devisa. Devisa yang diperoleh ini nantinya juga digunakan untuk membiayai kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam pembangunan negara tersebut (Feriyanto, 2015:13).

Cadangan devisa merupakan seluruh aktiva luar negeri yang dikuasai oleh otoritas moneter dan dapat digunakan sewaktu-waktu guna membiayai ketidakseimbangan neraca pembayaran atau dalam rangka stabilisasi moneter dengan melakukan intervensi di pasar valuta asing. Oleh karena cadangan devisa dituntut harus dapat dipergunakan setiap saat apabila diperlukan, maka cadangan devisa biasanya berupa kekayaan dalam bentuk mata uang asing yang mudah diperjualbelikan, emas, dan tagihan jangka pendek kepada bukan penduduk yang bersifat likuid. Selanjutnya, agar cadangan devisa tersebut bersifat likuid, maka cadangan devisa sebaiknya dalam bentuk aset yang dapat dengan mudah dipergunakan setiap saat sesuai kebutuhan (Gandhi, 2006:7).

## 2. METODE

### 2.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dalam bentuk runtut waktu (*time series*) selama kurun waktu 1990-2015 di Indonesia. Data dalam penelitian ini diperoleh dari *World Bank* ([www.worldbank.org](http://www.worldbank.org)), Badan Pusat Statistik Indonesia ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)) dan Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

### 2.2. Metode analisis data

Alat analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh nilai tukar, pinjaman luar negeri, penanaman modal asing, ekspor dan keadaan ekonomi sebelum dan sesudah krisis ekonomi Indonesia terhadap cadangan devisa Indonesia adalah analisis regresi linier berganda metode *Ordinary Least Square* (OLS) dengan formulasi (Gujarati, 2012):

$$\text{Log}Y_t = \beta_0 + \beta_1 \log X_{1t} + \beta_2 \log X_{2t} + \beta_3 \log X_{3t} + \beta_4 \log X_{4t} + \beta_5 D_{1t} + u_t$$

Keterangan:

Y	= Cadangan devisa
X <sub>1</sub>	= Nilai tukar
X <sub>2</sub>	= Pinjaman luar negeri
X <sub>3</sub>	= Penanaman modal asing
X <sub>4</sub>	= Ekspor
D <sub>1</sub>	= Variabel dummy keadaan ekonomi
D	= 0 untuk periode sebelum krisis ekonomi
D	= 1 untuk periode sesudah krisis ekonomi
Log	= Logaritma
β <sub>0</sub>	= Konstanta
β <sub>1</sub> , β <sub>2</sub> , β <sub>3</sub> , β <sub>4</sub> , β <sub>5</sub>	= Koefisien regresi variable bebas
μ	= Variabel pengganggu ( <i>error</i> )
t	= Periode waktu penelitian (Tahun 1990 - 2015)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Guna menganalisis pengaruh nilai tukar, pinjaman luar negeri, penanaman luar negeri, ekspor dan keadaan ekonomi sebelum dan sesudah krisis ekonomi terhadap cadangan devisa di Indonesia tahun 1990-2015, dipakai analisis regresi linear berganda metode *ordinary least square* (OLS) dengan formulasi:

$$\text{Log}Y_t = \beta_0 + \beta_1 \log X_{1t} + \beta_2 \log X_{2t} + \beta_3 \log X_{3t} + \beta_4 \log X_{4t} + \beta_5 D_{1t} + u_t$$

Keterangan:

Y	= Cadangan devisa (Rupiah per tahun)
X <sub>1</sub>	= Nilai tukar (Rupiah per tahun)
X <sub>2</sub>	= Pinjaman luar negeri (Rupiah per tahun)
X <sub>3</sub>	= Penanaman modal asing (Rupiah per tahun)
X <sub>4</sub>	= Ekspor (Rupiah per tahun)
D <sub>1</sub>	= Variabel dummy keadaan ekonomi
D	= 0 untuk periode sebelum krisis ekonomi
D	= 1 untuk periode sesudah krisis ekonomi
Log	= Logaritma
β <sub>0</sub>	= Konstanta
β <sub>1</sub> , β <sub>2</sub> , β <sub>3</sub> , β <sub>4</sub> , β <sub>5</sub>	= Koefesien regresi variable bebas
μ	= Variabel pengganggu ( <i>error</i> )
t	= Periode waktu penelitian (Tahun 1990 - 2015)

Berdasarkan hasil analisis regresi, maka diperoleh hasil seperti terlihat pada tabel 4-8.

Tabel 1

#### Hasil Estimasi Model Ekonometri

---


$$CD = -2,6227 + 0,2639 X_{1t} - 0,1368 X_{2t} + 0,0261 X_{3t} + 1,0396 X_{4t} + 0,0671 D_{5t}$$


---

(0,0696)\*\*\*(0,0870)\*\*\*    (0,6973)    (0,0000)\*    (0,6316)

---

R<sup>2</sup> = 0.9935; DW-Stat = 1.7189; F-Stat = 615,8518;

Sig. F-Stat = 0.000000

---

Uji Diagnosis



Multikolinieritas (uji VIF)

$\log(X_1) = 13,79053$   $\log(X_2) = 3,810606$   $\log(X_3) = 4,715392$   $\log(X_4) = 16,13007$   
 $D_1 = 6,44675$

Normalitas (uji Jarque Bera)

$\chi^2 = 3,501328$                        $\text{Sig}(\chi^2) = 0,173659$

Otokorelasi (uji Breusch Godfrey)

$\chi^2 = 0,766919$                        $\text{Sig}(\chi^2) = 0,8574$

Heteroskedastisitas (uji White)

$\chi^2 = 12,43802$                        $\text{Sig}(\chi^2) = 0,8661$

Linearitas (uji Ramsey Reset)

$F(2,18) = 0,825255$                        $\text{Sig}(F) = 0,4540$

---

*Sumber : data sekunder yang diolah.*

Keterangan :

\*Signifikan pada  $\alpha = 0.01$

\*\*Signifikan pada  $\alpha = 0.05$

\*\*\*Signifikan pada  $\alpha = 0.10$

Angka dalam kurung adalah probabilitas nilai t-statistik.

### 3.1. Uji normalitas residual

Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Jarque Bera. Adapun tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 0,05. Dengan demikian kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika probabilitas statistik  $JB > \alpha$  dan  $H_A$  ditolak jika probabilitas statistik  $JB \leq \alpha$ .

Berdasarkan Tabel 1 diketahui probabilitas statistik Jarque Bera adalah 0,173659 ( $> 0.10$ ), maka  $H_0$  diterima sehingga distribusi residual  $U_t$  normal.

### 3.2. Uji linearitas model

Uji linieritas model yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Ramsey-Reset*. Dengan formulasi hipotesis  $H_0$ : model linier (spesifikasi model tepat) dan  $H_A$ : model tidak linier (spesifikasi model tidak tepat). Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 0,10. Dengan kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika signifikansi F hitung atau statistik  $F > \alpha$  dan  $H_A$  ditolak jika signifikansi F hitung atau F statistik  $F \leq \alpha$ .

Berdasarkan Tabel 1, terlihat nilai signifikansi F sebesar 0,4540, dimana 0,4540( $>0,10$ ), maka  $H_0$  diterima. Kesimpulannya bahwa model yang digunakan merupakan model yang linier dan spesifikasi modelnya benar.

### 3.3. Asumsi klasik

#### 3.3.1. Uji Multikolinieritas

Formulasi hipotesis yang dipakai untuk melihat adanya gejala multikolinieritas pada VIF adalah jika  $VIF < 10$  berarti tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model, sebaliknya jika  $VIF > 10$  berarti terdapat masalah multikolinieritas dalam model. Adapun hasil uji multikolinieritas terlihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Uji Multikolinieritas dengan VIF**

No	Variabel	Hasil	Kriteria	Keterangan
1	Nilai tukar	13,79053	$> 10$	terdapat masalah multikolinearitas.
2	Pinjaman luar negeri	3,810606	$< 10$	tidak terdapat masalah multikolinearitas.
3	Penanaman modal asing	4,715392	$< 10$	tidak terdapat masalah multikolinearitas.
4	ekspor	16,13007	$> 10$	terdapat masalah multikolinearitas.
5	Keadaan ekonomi	6,44675	$< 10$	tidak terdapat masalah multikolinearitas.

*Sumber : data sekunder yang diolah.*

#### 3.3.2. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji White. Dengan formulasi hipotesis  $H_0$ : tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model dan atau  $H_A$ : terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model. Tingkat signifikansi ( ) yang digunakan adalah 0,10. Dengan kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika signifikansi statistik  $^2 >$  dan  $H_A$  ditolak jika signifikansi  $^2$

Berdasarkan Tabel 1, terlihat nilai signifikansi  $^2$  uji *White* sebesar 0,8661 ( $>0,10$ ), maka  $H_0$  diterima. Artinya tidak terdapat masalah heterokedastisitas dalam model, kesimpulan bahwa penelitian ini telah lolos uji heterokedastisitas.

#### 3.3.3. Uji otokorelasi

Uji otokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Breusch Godfrey*. Dengan formulasi hipotesis  $H_0$  : tidak ada masalah otokorelasi dalam model dan atau  $H_A$  : terdapat masalah otokorelasi dalam model. Tingkat signifikansi ( ) yang digunakan adalah 0,10. Dengan kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika signifikansi statistik  $^2 >$  dan  $H_A$  ditolak jika signifikansi  $^2$  .

Berdasarkan Tabel 1 terlihat hasil nilai signifikansi statistik <sup>2</sup> *Breusch Godfrey* sebesar 0,8574 (>0,10), maka H<sub>0</sub> diterima. Artinya tidak terdapat masalah otokorelasi dalam model, kesimpulan bahwa penelitian ini lolos uji otokorelasi.

### 3.4. Uji kebaikan model

#### 3.4.1. Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Pengujian validitas pengaruh digunakan untuk seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil uji validitas pengaruh untuk semua variabel dependen terangkum pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen**

Variabel	koefisien	Prob t	kriteria	Keterangan
Nilai tukar	0,2639	0.0696	< 0.10	memiliki pengaruh signifikan
Pinjaman luar negeri	-0,1368	0.0870	< 0.10	memiliki pengaruh signifikan
Penanaman modal asing	0,0261	0.6973	> 0.10	tidak memiliki pengaruh signifikan
ekspor	1,0396	0,0000	< 0,01	memiliki pengaruh signifikan
Keadaan ekonomi	0,0671	0,6316	> 0,10	tidak memiliki pengaruh signifikan

*Sumber : data sekunder yang diolah.*

#### 3.4.2. Uji Eksistensi Model (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah parameterisasi model yang digunakan eksis atau tidak eksis. Dengan formulasi hipotesis: H<sub>0</sub>:  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$ ; model yang dipakai tidak eksis dan H<sub>A</sub>:  $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$ ; model yang dipakai eksis. Tingkat signifikansi (  $\alpha$  ) yang digunakan sebesar 0,01. Kriteria pengujiannya adalah apabila probabilitas atau signifikansi statistik F  $\leq \alpha$ , maka H<sub>0</sub> ditolak. Namun apabila probabilitas atau signifikansi statistik F  $> \alpha$ , maka H<sub>0</sub> diterima.

Dari Tabel 1 terlihat bahwa nilai probabilitas F-statistik sebesar 0,0000 (  $\alpha = 0,01$  ). Oleh sebab itu pengujian hipotesisnya mengatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak yang berarti model yang dipakai dalam penelitian ini eksis.

### 3.4.3. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Hasil perhitungan *R-squared* dapat dilihat pada Tabel 1. Pada kolom *R-squared* dapat diketahui berapa presentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Adapun syarat besarnya nilai koefisien determinasi yang harus terletak pada kisaran  $0 \leq R^2 \leq 1$ .

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,9934 atau 99,34 persen. Artinya variabel independen dalam model (nilai tukar, pinjaman luar negeri, penanaman modal asing, ekspor dan keadaan ekonomi sebelum dan sesudah krisis ekonomi) mampu menjelaskan variasi variabel cadangan devisa sebesar 99,34 persen dan sisanya 0,66 persen variasi dari variabel cadangan devisa dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

## 4. PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa regresi linier berganda dengan metode *ordinary least square* (OLS) tentang analisis pengaruh nilai tukar, pinjaman luar negeri, penanaman modal asing, ekspor dan keadaan ekonomi sebelum dan sesudah krisis ekonomi terhadap cadangan devisa Indonesia pada tahun 1990-2015, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel yang berpengaruh dan tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia adalah sebagai berikut :
  - a) Nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia pada  $\alpha = 0,10$ .
  - b) Pinjaman luar negeri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia pada  $\alpha = 0,10$ .
  - c) Penanaman modal asing tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia pada  $\alpha = 0,10$ .

- d) Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia pada  $\alpha = 0,01$
  - e) Keadaan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia pada  $\alpha = 0,10$ .
- 2) Hasil uji F secara bersama-sama variabel nilai tukar, pinjaman luar negeri, penanaman modal asing, ekspor, dan keadaan ekonomi sebelum dan sesudah krisis berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia pada  $\alpha = 0,10$ .
- 3) Determinan ( $R^2$ ) memperoleh nilai sebesar 0,9934 atau 99,34 %. Artinya variabel independen dalam model (nilai tukar, pinjaman luar negeri, penanaman modal asing, ekspor dan keadaan ekonomi sebelum dan sesudah krisis ekonomi) mampu menjelaskan variasi variabel cadangan devisa sebesar 99,34 % dan sisanya 0,66 % variasi dari variabel cadangan devisa dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

#### **4.2. Saran**

- 1) Bagi badan perencanaan nasional

Penelitian ini bisa menjadi pertimbangan dan masukan bagi badan perencanaan nasional dalam hal analisis dan pengkajian kebijakan pembangunan nasional dibidang ekonomi, yang meliputi analisis moneter, perdagangan, dan kerjasama ekonomi internasional agar cadangan devisa di Indonesia meningkat sehingga dapat membantu kestabilan ekonomi Indonesia.

- 2) Bagi Bank Indonesia

Hasil penelitian ini bagi Bank Indonesia diharapkan dapat memberi masukan dalam pengoptimalan jumlah cadangan devisa di Indonesia dengan cara menstabilkan nilai tukar Rupiah, karena sebagian besar cadangan devisa terdiri dari valuta asing dan obligasi negara yang mana memiliki sifat *hot money* yang berarti tidak selalu dalam keadaan stabil dapat berpengaruh terhadap keseimbangan ekonomi eksternal dan internal.

### 3) Bagi akademisi

Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi peneliti lain yang terkait di masa yang akan datang dan dapat lebih dikembangkan dengan variabel dan model yang berbeda. Dengan demikian diharapkan dapat memberi hasil yang lebih baik lagi demi sempurnanya penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Agustina dan Reny. 2014. *Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol 4, No. 02. Penerbit STIE Mikroskil, Medan.

Badan Pusat Statistik. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Ball, Donald A *et-al.* 2004. *International Business:Edisi 9*. Jakarta: Salemba Empat.

Bank Indonesia. 2017. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

Benny, Jimmy. 2013. *Ekspor Impor dan Pengaruhnya Terhadap Cadangan Devisa Indonesia*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol.1 No.4 : 1406-1415.

Boediono. 2016. *Ekonomi Indonesia: dalam lintas sejarah*. PT Mizan Pustaka

Febriyenti, Mega, Hasdi Aimon dan Zul Azhar. 2013. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa dan Net Ekspor Di Indonesia*. Jurnal Kajian Ekonomi. Vol. II, No. 03.

Feriyanto, Andri. 2015. *Perdagangan Internasional “Kupas Tuntas Prosedur Ekspor Impor”*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru

Gandhi, Dyah Virgoana. 2006. *Pengelolaan Cadangan Devisa di Bank Indonesia*. Jakarta: PPSK.

Gujarati, Damodar, N dan Dawn C. Porter, (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika: Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.

\_\_\_\_\_, 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika Jilid 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Ishak, M. 2016. *Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2009-2014*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 325-333.

- Juniantara, Kusuma dan Sri Budhi, Made Kembar. 2012. *Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Nasional Periode 1999-2010*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol.1 No.1 : 1-60
- Lipsey, Richard G *et al.* 1992. *Pengantar Makroekonomi*. Edisi kedelapan.
- Kementerian Keuangan. [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)
- Kuncoro, M. 2010. *Dasar-Dasar Ekonomi Pembangunan*. Upp Stim YKPN.
- \_\_\_\_\_, 2015. *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi*. Upp Stim YKPN.
- M.S, Amir. 1999. *Ekspor-impor teori dan penerapannya*. Jakarta: PT Pustaka Binaman presindo.
- Mankiw, N. Gregory, dkk. 2013. *Pengantar Ekonomi Makro*. Edisi Asia-Volume 2. (Terj.) Biro Bahasa Alkemis. Jakarta: Salemba Empat.
- Mankiw, N. Gregory. 2008. *Makroekonomi*. Edisi Keenam. (Terj.) Fitria Liza dan Imam Nurmawan. Jakarta: Erlangga.
- Manurung, Adler. 2016. *Cadangan Devisa dan Kurs Valuta Asing*. Jakarta: PT. Kompas Mediatara.
- Nopirin. 1992. *Ekonomi Moneter*. Edisi ke 1. Yogyakarta: BPFE.
- Purba, Nurlela. 2016. *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia*. E-Jurnal Ilmu Ekonomi Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan. Medan, Indonesia.
- Putra, Ida Bagus Putu Purnama dan I Gusti Indrajaya, IGB. 2013. *Pengaruh Tingkat Inflasi, Utang Luar Negeri Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1996-2011*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.2 No.11 : 533-538
- Pinem, Juniarta R 2009. *Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Indonesia*. USU Institutional Repository
- Supriyanto, Eko. 2007. *Mewaspada Arus Balik Dana Asing, Menghindari Krisis Jilid Kedua*. Jakarta: Info Bank Publishing.
- Tambunan, Tulus. 2001. *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES.
- Tambunan, Tulus. 2014. *Perekonomian Indonesia (3 Ed.)*. Ghalia Indonesia.

Todaro, P. Michael. dan Stephen. C. Smith. 2011. *Pembangunan Ekonomi*. Jilid I. Edisi kesebelas. (Terj.) Agus Dharma. Jakarta: Erlangga.

Trisna, Luh Made Meita Murni Lestari, I Wayan Yogi Swara. 2016. *Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Studi Sebelum Dan Sesudah Krisis Global*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. Vol.5, No.5. Mei 2016

Wiguna, Ega. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa di Indonesia Tahun 1986-2015*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

World Bank. <http://www.worldbank.org>